BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303), menerangkan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian yaitu penulis melakukan penelitian di Universitas Komputer Indonesia. Jln. Dipati Ukur No 112, 116, 102, 114 Jawa Barat yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention karyawan di Universitas Komputer Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif.

Menurut pendapat Sugiyono (2006:11), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran dari variabel penelitian”. Hal serupa dikemukakan oleh Traver dan Travens (Husain Umar, 2001:21) bahwa

> “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Sedangkan metode verifikatif menurut **Mashuri (2008 : 45)** menyatakan bahwa:

> “ Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Tujuan dari metode verifikarif yaitu merupakan pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif melalui suatu perhitungan statistik, Penelitian yang digunakan untuk menguji variabel X1 dan X2 pengaruhnya terhadap Y yang akan diteliti. sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Adapun obyek yang di uji dalam penelitian ini adalah ” Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention karyawan pada Universitas Komputer Indonesia”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) menyatakan bahwa :

"Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada Universitas Komputer Indonesia dan selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada pada Universitas Komputer Indonesia
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepuasan Kerja (variabel X_1) dan Komitmen Organisasi (variabel X_2) serta Turnover Intention karyawan (variabel Y).
4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada pada Universitas Komputer Indonesia

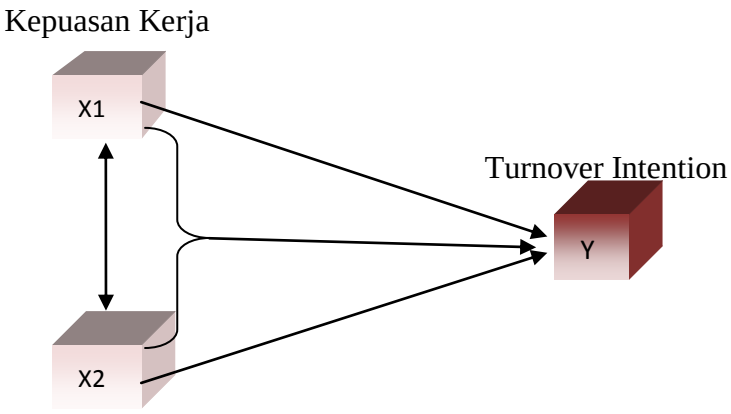
5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada pada Universitas Komputer Indonesia
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.
7. Menetapkan data-data mengenai kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention karyawan pada pada Universitas Komputer Indonesia
8. Melakukan analisis mengenai informasi tentang kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention karyawan pada pada Universitas Komputer Indonesia
9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Karyawan Universitas Komputer Indonesia	*Cross Sectional*
T – 2	*Descrpitive*	*Descriptive dan Survey*		*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*		*Cross Sectional*
T – 4, 5, 6,7	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*		*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiono (2008:31), adalah:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian dan untuk mengetahui hubungan melalui variabel-variabel penelitian sehingga penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk meneliti bagaimana pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan, penulis menentukan operasional sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

   Varibel Independen menurut Sugiono (2008:39), adalah:

   "Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)."

   Dalam penelitian ini, kepuasan kerja sebagai variable bebas pertama (X_1) dan komitmen organisasi sebagai variabel bebas kedua (X_2)

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel Dependen menurut Sugiono (2009:39), adalah:

”Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel dependen dalam penelitian ini adalah turnover intention.

Tabel 3.2
Tabel Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	skala	No Item	Sumber Data
Kepuasan Kerja (X1)	kepuasan merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam berkerja. Rivai dan Ella (2010)	Pembayaran gaji	-Tingkat kesesuaian gaji dengan kebutuhan hidup minimal -keadilan dan kelayakan dalam system penggajian	O R D I N A L	1, 2	Bagian Administrasi Umum Unikom
		Pekerjaan itu sendiri :	-Tingkat variasi pekerjaan		3,4	
		Rekan kerja :	-jalinan komunikasi dengan rekan kerja - kepuasan kerja sama dengan rekan kerja		5,6	
		Promosi :	- kesempatan karir - kebijakan promosi		7,8	
		Penyelia :	- supervisi yang tepat dan jelas -kerjasama dengan bawahan		9.10	

Tabel 3.3
Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	skala	No Item	Sumber Data
Komitmen Organisasi (Y)	yang berpendapat bahwa *organizational commitment* merupakan suatu sikap individual mengidentifikasikan dirinya dengan tujuan organisasi di mana mereka bekerja Kreiner and Kinicki (2003 : 274)	Penerimaan terhadap tujuan organisasi	Karyawan menerima tujuan organisasi	ORDINAL	1, 2	Bagian Administrasi Umum Unikom
		Kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh atas nama organisasi	Siap melaksanakan tugas yang diberikan organisasi		3, 4, 5	
		Keinginan untuk mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi	Loyalitas dan totalitas karyawan terhadap pekerjaan dan organisasi		6,7	

Tabel 3.4
Operasional Variabel Turnover Intention

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	skala	No Item	Sumber Data
Turnover Intention (Y)	mendefinisikan *turnover intent* sebagai adanya kesadaran dan niat untuk meninggalkan perusahaannya. Tett dan Meyer (1993) seperti yang dikutip dalam Kinnoin (2005),	Niat (keinginan) untuk keluar yang dimiliki	▪ Kecenderungan individu berfikir untuk meninggalkan organisasi ▪ Kemungkinan individu untuk meninggalkan Organisasi ▪Kemungkinan individu untuk meninggalkan organisasi dalam waktu dekat.	ORDINAL	1,2	Bagian Administrasi Umum Unikom
		Aktivitas pencarian informasi pekerjaan	Kemungkinan individu akan mencari pekerjaan pada organisasi lain		3,4,5	
		Kesempatan yang dimiliki untuk pindah (peluang)	Kemungkinan individu untuk meninggalkan organisasi bila ada kesempatan yang lebih baik.		6,7	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intentioin karyawan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu. **(Umi Narimawati 2007:76)**

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. **(Umi Narimawati 2007:76)**

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2009:115)**, populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Universitas Komputer Indonesia berjumlah sebanyak 137 orang.

Tabel 3.5
Jumlah Karyawan Per Bagian di Universitas Komputer Indonesia

NO	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Biro Bagian Umum dan Staf Kepegawaian	4
2	Staf Bag. Adm. Akademik & Kemahasiswaan	6
3	Staf Sekretariat Rektorat	7
4	Staf Desain Komputer	1
5	Staf Keuangan	6
6	Bagian Perlengkapan	2
7	Staf Lab. Komputer	16
8	Staf Perpustakaan	8
9	Staf Direktorat Quality Assurance	1
10	Unikom Centre	4
11	Bagian Umum	1
12	Staf sekretariat Prodi	34
13	Staf Security dan Cleaning Service	1
14	Cleaning Service	20
15	Security	26
JUMLAH		**137**

Sumber : bagian BAAK UNIKOM

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2009:116)**, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang di ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *propotionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata).

Menurut **Sugiyono (2009;118)**, *propotionate stratified random sampling* yaitu ”teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara poporsional”.

Husein Umar (2004;78) untuk menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{137}{1 + 137(0{,}1)^2}$$

$$= 57.805907173 = 58$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak137 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 58 orang karyawan.

Ukuran alokasi sampel pada masing – masing biro dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

N = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Biro Bagian Umum dan Staf

$n_1 = \frac{4}{137} \times 58 = 1{,}69 = 2$

2. Staf Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

$n_1 = \frac{6}{137} \times 58 = 2.54 = 2$

3. Staf Sekretariat rektorat

$n_1 = \frac{7}{137} \times 58 = 2.96 = 3$

4. Staf Desain Komputer

$n_1 = \frac{1}{137} \times 58 = 0.42 = 1$

5. Staf Keuangan

$$n_1 = \frac{6}{137} \times 58 = 2.54 = 2$$

6. Bagian Perlengkapan

$$n_1 = \frac{2}{137} \times 58 = 0.84 = 1$$

7. Staf Lab Komputer

$$n_1 = \frac{16}{137} \times 58 = 6.77 = 6$$

8. Staf Perpustakaan

$$n_1 = \frac{8}{137} \times 58 = 3.38 = 3$$

9. Staf Direktorat Quality Assurance

$$n_1 = \frac{1}{137} \times 58 = 0.42 = 1$$

10. Unikom Centre

$$n_1 = \frac{4}{137} \times 58 = 1.69 = 2$$

11. Bagian Umum

$$n_1 = \frac{1}{137} \times 58 = 0.42 = 1$$

12. Staf Sekretariat Prodi

$$n_1 = \frac{34}{137} \times 58 = 14.39 = 14$$

13. Staf Scurity dan Cleaning service

$$n_1 = \frac{1}{137} \times 58 = 0.42 = 1$$

14. cleaning service

$$n_1 = \frac{20}{137} \times 58 = 8.46 = 8$$

15. security

$$n_1 = \frac{26}{137} \times 58 = 11 = 11$$

Berdasarkan definisi diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing bagian di Universitas Komputer Indonesia secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6
Populasi dan Sample

NO	Bagian	Populasi	sample
1	Biro Bagian Umum dan Staf Kepegawaian	4	2
2	Staf Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	6	2
3	Staf Sekretariat Rektorat	7	3
4	Staf Desain Komputer	1	1
5	Staf Keuangan	6	2
6	Bagian Perlengkapan	2	1
7	Staf Lab. Komputer	16	6
8	Staf Perpustakaan	8	3
9	Staf Direktorat Quality Assurance	1	1
10	Unikom Centre	4	2
11	Bagian Umum	1	1
12	Staf sekretariat Prodi	34	14
13	Staf Security dan Cleaning Service	1	1
14	Cleaning Service	20	8
15	Security	26	11
JUMLAH		**137**	**58**

Sumber : data diolah

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari Universitas Komputer Indonesia serta dari data sekunder).

   Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Melakukan pengamatan secara langsung di Universitas Komputer Indonesia untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan

dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau *interview*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention karyawan.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data – data mengenai pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention karyawan.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas

jawaban pertanyaan baik mengenai kepuasan kerja (X_1), komitmen organisasi (X_2) maupun turnover intention (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	**5**
b. Setuju (S)	**4**
c. Cukup (C)	**3**
d. Tidak Setuju (TS)	**2**
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	**1**

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

x = skor item pertanyaan

y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :

N = ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,255 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika korelasinya < 0,255 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total ≥ 0,255 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi *product momet* (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0.684	0,255	Valid
Item 2	0.646	0,255	Valid
Item 3	0.736	0,255	Valid
Item 4	0.777	0,255	Valid
Item 5	0.764	0,255	Valid
Item 6	0.838	0,255	Valid
Item 7	0.630	0,255	Valid
Item 8	0.758	0,255	Valid
Item 9	0.726	0,255	Valid
Item 10	0.691	0,255	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Kuesioner Komitmen Organisasi

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0.703	0,255	Valid
Item 2	0.805	0,255	Valid
Item 3	0.690	0,255	Valid
Item 4	0.590	0,255	Valid
Item 5	0.597	0,255	Valid
Item 6	0.655	0,255	Valid
Item7	0.548	0.255	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Kuesioner Turnover Intenstion

Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0.739	0,255	Valid
Item 2	0.689	0,255	Valid
Item 3	0.614	0,255	Valid
Item 4	0.673	0,255	Valid
Item 5	0.707	0,255	Valid
Item 6	0.657	0,255	Valid
Item 7	0.703	0,255	Valid

Sumber: Data diolah

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan dan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah pengujian yang diperlukan untuk mengetahui ketentuan dan tingkat resisi suatu ukuran tersebut dapat diandalkan dalam arti pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.

Untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *spearman brown*. Cara kerja Teknik Belah Dua (*split half method*) menurut Sugiyono (2006:126), adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. Skor untuk masing – masing kelompok dijumlahkan sehingga skor total untuk kelompok I dan kelompok II
3. Korelasikan skor total kelompok Idan skor total kelompok II
4. Korelasikan skor total kelompok I dan total kelompok II

$$2\Gamma_b$$

$$1 + \Gamma_b$$

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma 1 = \frac{2\Gamma_b}{1+\Gamma_b}$$

Dimana :

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu

melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja	0.957	0,70	reliabel
Komitmen Organisasi	0.919	0,70	reliabel
Turnover Intenstion	O.907	0,70	reliabel

Sumber: Data diolah

3.2.4.3 Uji MSI

Method of successive interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasionalisasi variable sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of successive interval* Harun al rasyid (1996:33).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi pada setiap jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan,dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proposal tersebut,selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.

4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata setiap pilihan jawaban.
6. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaam yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Yang dimaksud analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pemaparan tentang hasil pengumpulan data. Analisis deskriptif kualitatif ini bermanfaat untuk menjelaskan data-data yang ada, khususnya data yang tidak dapat diangkakan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih jauh. Analisis deskriptif

kualitatif ini sangat bermanfaat khususnya untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari hasil observasi

"Metode penelitian *kualitatif* itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail." (Sugiyono 2010 : 14)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Umi Narimawati (2010:42) adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasi dalam lima alternatif jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.
c. Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata – rata dari total skor.
d. Unutk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakam statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing – masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Menurut Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

b. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan *indicator* untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2, …..X_n dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y), …..(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Adapun langkah – langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner
b. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
c. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval

$$Means\ of\ Interval = \frac{(Density\ \ at\ lower\ \ Limit\ ) - (Density\ \ at\ Upper\ \ Limit\ )}{(area\ \ Under\ \ Upper\ \ Limit\ ) - (Area\ \ Under\ \ Lower\ \ Limit\ )}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : daerah di bawah batas bawah

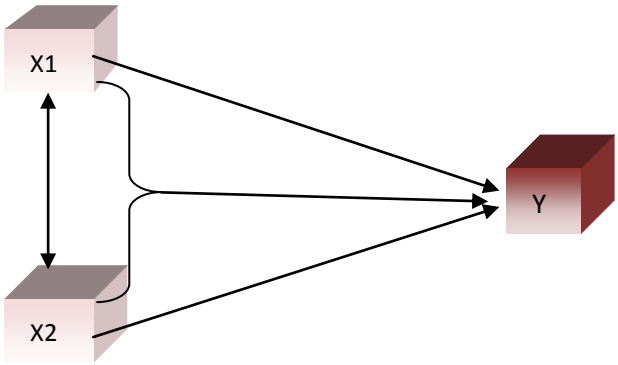
f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

2. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15).

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap TurnOver Intention karyawan di gunakan analissi jalur.

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebaai berikut:



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur

Keterangan:

X1 : Kepuasan kerja

X2 : Komitmen Organisasi

Y : Turnover Intention

c. Analisis Korelasi

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh event marketing dan promosi terhadap keputuisan pembelian. Dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X_1 = Kepuasan Kerja

X_2 = Komitmen Organisasi

Y = Turnover Intention

n = Jumlah Responden

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9

Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup/sedang/moderat
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

d. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan *Microsoft/SPSS* atau secara manual didapat dari

$R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$Kd = r^2 \times 100\%$

Dimana :

d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji

setaiap hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya, secara deskriftif dan verifikatif.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriftif yang diajukan sebagai berikut

H1 : Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi di Universitas Komputer Indonesia.

Dimana penelitian ini hipotesis deskriptif sebagai berikut:

H_{01} ; ρ = Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi *di* Universitas Komputer Indonesia.

H_{11} ; ρ ≠ Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi di Universitas Komputer Indonesia

H2 : Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Turnover intention di Universitas Komputer Indonesia

dimana :

H_{02} ; ρ = Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Turnover Intention *di* Universitas Komputer Indonesia.

H_{12} ;ρ ≠ Kepuasan kerja berpengaruh terhadap Turnover Intention *di* Universitas Komputer Indonesia.

H3: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention di Universitas Komputer Indonesia .

dimana :

H_{03} ; ρ = Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Turnover Intention di Universitas Komputer Indonesia.

H_{13} ; $\rho \neq$ Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisai berpengaruh terhadap Turnover Intention Karyawan di Universitas Komputer Indonesia.

Pengujian hipotesis verifikatif yang akan diuji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

- Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (kepusan kerja dan komitmen organisasi) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (turnover intention) ditolak dan sebaliknya.

Sudjana (2001:369) Perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson*).

b. Hipotesis

H7 : Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Turnover Intention karyawan di Universitas Komputer Indonesia

H_{07} ; $\beta = 0$, secara simultan kepuasan kerja dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap turnover intention karyawan.

H_{17} ; $\beta \neq 0$, secara simultan kepuasan kerja dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap turnover intention karyawan

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kategori Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar,
0,21 – 0,40	Dapat diabaikan
0,41 – 0,60	Rendah
0,61 – 0,80	Moderat / Cukup
0,81 – 1,00	Sangat erat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah ρyxi $\neq 0$. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

- Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}(X_2) = \frac{b}{se(b)}$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Hipotesis

H4 : adanya keterkaitan antara Kepuasan Kerja dan Komitmen organisasi di Universitas Komputer Indonesia.

Dimana :

H_{04} ; $\beta = 0$, adanya keterkaitan antara Kepuasan Kerja dan komitmen organiasi di Universitas Komputer Indonesia.

H_{14} ; $\beta \neq 0$, tidak adanya keterkaitan antara kepuasan kerja dan komitmen organiasi di Universitas Komputer Indonesia tidak.

H5 : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap turnover intention karyawan di universitas komputer indonesia.

Dimana :

H_{05} ; β = 0, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap turnover intention di universitas komputer indonesia.

H_{15} ; β ≠ 0, komitmen organisasi berpengaruh terhadap turnover intention di universitas komputer indonesia.

H6 : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap turnover intention karyawan di Universitas komputer indonesia.

Dimana :

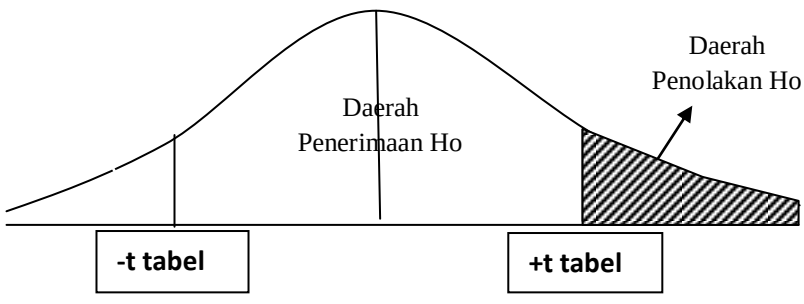
H_{06} ; β = 0, kepuasan kerja berpenagruh terhadap turnover intention karyawan di universitas komputer indonesia.

H_{13} ; β ≠ 0, kepuasan kerja berpengaruh terhadap turnover intention karyawan di universitas komputer indonesia.

Dari hasil perhitungan $t_{h\,itung}$ tersebut maka diadakan suatu kriteria :

Jika nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka Ho ditolak

Jika nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka Ho diterima.



Sumber : Sugiyono (2004 : 161)

Gambar 3.3

Kriteria Pengujian

- **Kriteria pengujian**

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, H1 diterima

Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, H1 ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi (α) = 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = n-2